Pemrograman V



Object Oriented Programming

Object Oriented Programming (OOP) merupakan suatu konsep pemrograman yang menekankan pada paradigma atau cara pandang terhadap suatu masalah berdasarkan "object". Dalam konsep OOP semua yang ada didunia ini adalah object dan direpresentasikan dalam bentuk object. Object di dunia nyata memiliki ciri atau attribut dan juga aksi atau kelakuan (behaviour).

12.1 Istilah - Istilah Dalam OOP

Sebelum mempelajari lebih jauh tentang OOP, ada baiknya kita harus mengetahui istilah-istilah dalam OOP, yaitu sebagai berikut :

- **Kelas** adalah cetak biru atau prototipe dari object dimana kita mendefinisikan atribut dari suatu object. Atribut ini terdiri dari data member (variabel) dan fungsi (metode).
- Variabel Kelas adalah variabel yang dishare atau dibagi oleh semua instance (turunan) dari kelas. Variabel kelas didefinisikan di dalam kelas, tapi di luar metode-metode yang ada dalam kelas tersebut.
- **Data member** adalah variabel yang menyimpan data yang berhubungan dengan kelas dan objeknya.
- Overloading Fungsi adalah fungsi yang memiliki nama yang sama di dalam kelas, tapi dengan jumlah dan tipe argumen yang berbeda sehingga dapat melakukan beberapa hal yang berbeda.
- **Overloading Operator** adalah pembuatan beberapa fungsi atau kegunaan untuk suatu operator. Misalnya operator + dibuat tidak hanya untuk penjumlahan, tapi juga untuk fungsi lain.
- **Variabel Instansiasi** adalah variabel yang didefinisikan di dalam suatu metode dan hanya menjadi milik dari instance kelas.
- **Pewarisan/Inheritansi (Inheritance)** adalah pewarisan karakteristik sebuah kelas ke kelas lain yang menjadi turunannya.
- **Instance** adalah istilah lain dari objek suatu kelas. Sebuah objek yang dibuat dari prototipe kelas Lingkaran misalnya disebut sebagai instance dari kelas tersebut.
- Instansiasi adalah pembuatan instance/objek dari suatu kelas.
- **Metode** adalah fungsi yang didefinisikan di dalam suatu kelas.
- **Objek** adalah instansiasi atau perwujudan dari sebuah kelas. Bila kelas adalah prototipenya, dan objek adalah barang jadinya.

12.2 Perkenalan Kelas & Object

```
   oop_dasar.py 
   ...
   ...

      # kelas
 2
      class Marvel:
 3
          pass
 4
      # object
 5
      marvel1 = Marvel()
 6
 7
      marvel2 = Marvel()
 8
      marvel3 = Marvel()
 9
10
      marvel1.name = "Iron Man"
      marvel1.health = "1000"
11
12
      marvel2.name = "Thor"
13
14
      marvel2.health = "800"
15
      marvel3.name = "Captain America"
16
      marvel3.health = "900"
17
18
19
      # pemanggilan
      print(marvel1)
20
21
      print(marvel1.__dict__)
22
      print(marvel1.name)
```

Gambar 92 Perkenalan Kelas dan Object

12.2.1 Penjelasan Kode

- Baris ke-2, adalah **penamaan kelas**, diikuti dengan **titik dua (:)**
- **pass** pada baris ke-3 artinya adalah pernyataan **pass** tidak melakukan apapun. Dapat digunakan ketika sebuah pernyataan diperlukan secara sintaks namun program tidak memerlukan tindakan.
- Baris ke-6 sampai ke-8 adalah **pembuatan object**.
- Baris ke-10 sampai ke-17 adalah proses **pembuatan atribut** sederhana.
- Baris ke-22 adalah **pemanggilan atribut**.

12.3 Kelas dan Object Sederhana

```
  oop_init.py 
  ...
  ...

     class Marvel:
          def __init__(self, inputName, inputHealth, inputPower, inputArmor):
 2
 3
             self.name = inputName
 4
             self.health = inputHealth
             self.power = inputPower
 5
             self.armor = inputArmor
 6
 7
 8
     marvel1 = Marvel("Iron Man",100,10,90)
 9
     marvel2 = Marvel("Thor",90,15,100)
10 marvel3 = Marvel("Captain America",80,5,70)
12 print(marvel1.name)
13
     print(marvel2.health)
     print(marvel3.__dict__)
```

Gambar 93 Kelas dan Object Sederhana

12.3.1 Penjelasan Kode

- Metode _init_() adalah metode konstruktor, yaitu metode khusus yang digunakan Python untuk menginisialisasi pembuatan objek dari kelas tersebut.
- Parameter **self**. Nilai dari parameter ini menunjuk ke obyek/instance itu sendiri. Dan **self** digunakan untuk mengakses atribut.
- Baris ke-8 sampai ke-10 adalah **pemberian argumen** atau **atribut**.
- Baris ke-12 adalah **pemanggilan atribut**.

12.4 Variabel Kelas dan Object

```
oop_kelas_instance.py > ...
 1 class Marvel:
         # class variable
 2
 3
          jumlah = 0
 4
 5
          def __init__(self, inputName, inputHealth, inputPower, inputArmor):
 6
              # instance variable
 7
             self.name = inputName
 8
             self.health = inputHealth
 9
             self.power = inputPower
10
             self.armor = inputArmor
             Marvel.jumlah += 1
11
             print("Hero Marvel dengan nama : " + inputName)
12
13
     marvel1 = Marvel("Iron Man",1000,900,800)
14
     print(Marvel.jumlah)
15
     marvel2 = Marvel("Thor",900,1000,900)
16
17
     print(Marvel.jumlah)
     marvel3 = Marvel("Captain America",800,700,600)
      print(Marvel.jumlah)
```

Gambar 94 Variabel Kelas dan Object

12.4.1 Penjelasan Kode

- Baris ke-3 adalah variabel kelas. Variabel kelas (class variabel) adalah variabel yang dideklarasikan di dalam kelas dan bertidak sebagai data field. Dalam kasus ini variabel "jumlah" digunakan untuk menghitung jumlah superhero Marvel. Cakupan dari variabel kelas meliputi keseluruhan kelas.
- Baris ke-7 sampai ke-10 adalah variabel object. Variabel Object dapat memiliki nilai yang berbeda untuk setiap objek yang diturunkan dari class yang sama. Variabel object dapat diakses melalui object yang diturunkan dari class tersebut.

12.5 Method

```
oop_method.py > ...
      class Marvel:
 1
 3
          def __init__(self, inputName, inputHealth, inputPower, inputArmor):
              # instance variable
 4
              self.name = inputName
              self.health = inputHealth
 6
              self.power = inputPower
              self.armor = inputArmor
 8
 9
          # void function, method tanpa return
10
11
          def siapa(self):
              print("Namaku adalah : " + self.name)
12
13
          # method dengan argumen
          def healthTambah(self, tambah):
15
              self.health += tambah
16
17
          # method dengan return
18
19
          def getHealth(self):
              return self.health
20
21
      marvel1 = Marvel("Iron Man",1000,900,800)
22
      marvel2 = Marvel("Thor",900,1000,900)
23
24
      marvel3 = Marvel("Iron Man",800,700,600)
25
      # pemanggilan method
26
      marvel1.siapa()
27
28
      # pemakaian method dengan argumen
29
      marvel1.healthTambah(10)
30
31
      print(marvel1.health)
      # mengembalikan nilai dengan method
33
      print(marvel1.getHealth())
34
```

Gambar 95 Contoh Method

12.6 Game dengan OOP

```
    oop_game.py 
    ...
    ...

 1
      class Marvel:
  2
          def __init__(self, name, health, attackPower, armorNumber):
  3
              self.name = name
 4
              self.health = health
  5
  6
              self.attackPower = attackPower
              self.armorNumber = armorNumber
 8
 9
          def serang(self, lawan):
              print(self.name + " menyerang " + lawan.name)
10
              lawan.diserang(self, self.attackPower)
11
12
13
          def diserang(self, lawan, attackPower_lawan):
14
              print(self.name + " diserang " + lawan.name)
15
              attact_diterima = attackPower_lawan
              print("Serangan terasa : " + str(attact_diterima))
16
17
              self.health -= attact_diterima
              print("Darah " + self.name + " tersisa " + str(self.health))
18
19
      ironman = Marvel("Iron Man",100,10,5)
20
      thor = Marvel("Thor",95,15,10)
21
22
23
      #ironman.serang()
24
      ironman.serang(thor)
      #print("\n")
25
      #ironman.serang(thor)
26
      #print("\n")
27
28
      #thor.serang(ironman)
```

Gambar 96 Contoh Game dengan OOP